



**PROSPEK PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
IAIN AR-RANIRY (ANALISA PERSEPSI PENGGUNA
LULUSAN DAN MINAT SISWA DI KOTA BANDA ACEH
DAN ACEH BESAR)**

Oleh

Ketua:

Dr. Muhammad Yasir Yusuf, MA
Nip. 197504052001121003

Anggota:

Siti Sarah, S.Pd.I, M.Ed

M. Iqbal, S.HI

Sumber Dana:

DIPA IAIN Ar-Raniry Tahun 2013

**PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT IAIN AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2013**



**PROSPEK PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
IAIN AR-RANIRY (ANALISA PERSEPSI PENGGUNA
LULUSAN DAN MINAT SISWA DI KOTA BANDA ACEH
DAN ACEH BESAR)**

Oleh

Ketua:

Dr. Muhammad Yasir Yusuf, MA
Nip. 197504052001121003

Anggota:

Siti Sarah, S.Pd.I, M.Ed

M. Iqbal, S.HI

Sumber Dana:

DIPA IAIN Ar-Raniry Tahun 2013

**PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT IAIN AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2013**

**LEMBARAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN
PROPOSAL PENELITIAN**

1. a. Judul Penelitian : Prospek Program Studi Ekonomi Syariah
IAIN Ar-Raniry (Analisa Persepsi Pengguna
Lulusan dan Minat Siswa Di Kota Banda Aceh
dan Aceh Besar)
- b. Jenis Penelitian : Penelitian Kolektif
- c. Kategori Penelitian :

2. Peneliti/Ketua Peneliti :
- a. Nama Lengkap : Dr. Muhammad Yasir Yusuf, MA
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. Pangkat/Gol/NIP : Lector (III/d) / 197504052001121003
- d. Jabatan Fungsional : Pembantu Dekan I Fak. Syariah dan Ekonomi
Islam
- e. Fakultas/Jurusan : Ekonomi Islam
- f. PTAI : Institut Agama Islam Negeri (IAIN Ar-Raniry)
- g. Bidang Ilmu yang diteliti : Ekonomi Islam

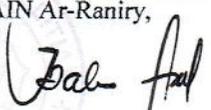
3. Jumlah Tim Peneliti : 2 orang

4. Lokasi Penelitian : Banda Aceh dan Aceh Besar

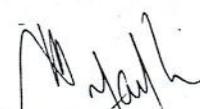
5. Jangka Waktu Penelitian : 4 Bulan

6. Biaya Yang Diperlukan :

Mengetahui :
Kepala Lembaga Penelitian
IAIN Ar-Raniry,


Dr. Zaki Fuad Chalil, M.Ag
Nip. 196403141992031003

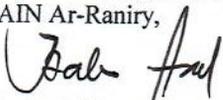
Banda Aceh, 23 Oktober 2013
Peneliti,


Dr. Muhammad Yasir Yusuf, MA
Nip. 197504052001121003

**LEMBARAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN**

1. a. Judul Penelitian : Prospek Program Studi Ekonomi Syariah
IAIN Ar-Raniry (Analisa Persepsi Pengguna
Lulusan dan Minat Siswa Di Kota Banda Aceh
dan Aceh Besar)
- b. Jenis Penelitian : Penelitian Kolektif
- c. Kategori Penelitian :
2. Peneliti/Ketua Peneliti :
- a. Nama Lengkap : Dr. Muhammad Yasir Yusuf, MA
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. Pangkat/Gol/NIP : Lector (III/d) / 197504052001121003
- d. Jabatan Fungsional : Pembantu Dekan I Fak. Syariah dan Ekonomi
Islam
- e. Fakultas/Jurusan : Ekonomi Islam
- f. PTAI : Institut Agama Islam Negeri (IAIN Ar-Raniry)
- g. Bidang Ilmu yang diteliti : Ekonomi Islam
3. Jumlah Tim Peneliti : 2 orang
4. Lokasi Penelitian : Banda Aceh dan Aceh Besar
5. Jangka Waktu Penelitian : 4 Bulan
6. Biaya Yang Diperlukan :

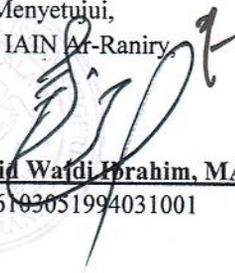
Mengetahui :
Kepala Lembaga Penelitian
IAIN Ar-Raniry,


Dr. Zaki Fuad Chalil, M.Ag
Nip. 196403140992031003

Banda Aceh, 23 Oktober 2013
Peneliti,


Dr. Muhammad Yasir Yusuf, MA
Nip. 197504052001121003

Menyetujui,
Rektor IAIN Ar-Raniry


Prof. Dr. Farid Wajdi Ibrahim, MA
Nim : 196103051994031001

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penyusunan Penelitian tentang prospek pengembangan ekonomi Syariah di IAIN Ar-Raniry telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Penelitian ini disusun sesuai dengan buku panduan Penelitian Individual dan Kolektif Tahun 2012 yang dikeluarkan oleh Lembaga Penelitian IAIN Ar-Raniry.

Melihat perkembangan ekonomi syariah yang semakin waktu semakin pesat, maka sudah seharusnya IAIN Ar-Raniry mengambil peran penting untuk menciptakan sarjana ekonomi syariah yang handal. Penelitian ini diharapkan kiranya dapat menjadi sebuah rujukan terhadap pengambil kebijakan di IAIN Ar-Raniry dalam pembentukan dan pengembangan prodi Ekonomi Syariah di IAIN Ar-Raniry.

Secara realita, perkembangan ekonomi syariah yang begitu pesat namun tidak dibarengi dengan perkembangan sumber daya manusia dalam bidang ekonomi syariah. Di samping itu, Melihat respon dan minat dari masyarakat terhadap pendidikan ekonomi syariah yang sangat tinggi, maka pembukaan Program Studi Ekonomi Syariah merupakan kebutuhan mendesak dalam melahirkan ahli ahli ekonomi Syariah. Pada sisi lain, kebutuhan ahli ekonomi syariah semakin tinggi.

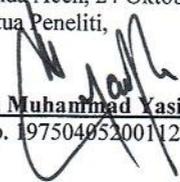
Perubahan status IAIN menjadi UIN Ar-Raniry telah memberikan kesempatan yang luas dalam mengembangkan berbagai macam disiplin ilmu, termasuk juga ilmu ekonomi syariah. Pembukaan Program Studi ini dipandang sangat penting, sehingga akan membuka peluang bagi para lulusan SLTA dan sederajat untuk menekuni ilmu ekonomi syariah, baik di Aceh maupun luar Aceh. Ketiadaan Program Studi ini di Aceh telah berimplikasi buruk terhadap penerapan dan pengembangan Syariat Islam terutama dalam aspek ekonomi, yang secara langsung turut mempengaruhi kemandapan penerapan Syariat Islam.

Pembukaan Program Studi S1 Ekonomi Syariah pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Ar-Raniry merupakan kebutuhan yang mendesak. Kondisi saat ini sangat mendukung karena masyarakat menaruh harapan yang besar terhadap IAIN Ar-Raniry untuk dapat melahirkan ahli ekonomi syariah yang handal, di samping itu, sarana dan prasarana yang telah memadai; serta perubahan status IAIN telah menjadi UIN Ar-Raniry.

Akhirnya, terima kasih kepada segenap komponen yang telah bersungguh-sungguh dalam membantu penyelesaian penelitian ini.

Banda Aceh, 24 Oktober 2013

Ketua Peneliti,


Dr. Muhammad Yasir Yusuf, MA.

Nip. 197504052001121003

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat prospek program studi Ekonomi Syariah di IAIN Ar-Raniry. Persoalan yang dibahas dalam penelitian ini meliputi : Bagaimanakah pandangan dan harapan pengguna terhadap kelahiran Prodi Ekonomi Syariah di IAIN Ar-Raniry?, Bagaimanakah persepsi siswa SMA/ sederajat di Kota Banda Aceh dan Aceh Besar terhadap Prodi Ekonomi Syariah? Dan bagaimanakah minat siswa SMA/ sederajat Kota Banda Aceh dan Aceh Besar dalam melanjutkan pendidikannya ke Prodi Ekonomi Syariah? Serta bagaimanakah tantangan dan peluang dalam pembentukan Prodi Ekonomi Syariah? Penelitian ini bersifat kualitatif dan kuantitatif, metode yang dipakai pada penelitian ini menggunakan kajian lapangan melalui wawancara dan pengedaran kuisioner kepada responden. Hasil penelitian mendapati bahwa pandangan responden terhadap pembentukan prodi ekonomi syari'ah di IAIN Ar Raniry sangat baik. Para responden mempunyai harapan yang tinggi terhadap lulusan prodi ekonomi syariah, seperti mampu mengisi kekurangan tenaga kerja disektor keuangan mahupun pemerintahan dan swasta. Lulusan prodi ini diharapkan mampu membawa perubahan bagi praktek perbankan syari'ah. Selanjutnya, berdasarkan nilai interpretasi dari skor min, maka tingkat minat siswa SMA/ sederajat Kota Banda Aceh dalam melanjutkan pendidikannya ke prodi ekonomi syariah adalah pada tingkat yang sederhana. Sementara rata-rata nilai min terhadap persepsi secara keseluruhan adalah 4,55. Berdasarkan nilai interpretasi dari skor min, maka tingkat persepsi siswa SMA/ sederajat di Kota Banda Aceh terhadap prodi ekonomi syariah IAIN Ar-Raniry adalah tinggi. Korelasi antara minat dan persepsi menunjukkan bahwa minat siswa SMA/ sederajat Kota Banda Aceh dan Aceh dalam melanjutkan pendidikannya ke prodi ekonomi syariah mempunyai hubungan dengan persepsi siswa prodi ekonomi syariah. Perkembangan ekonomi syariah terus berkembang pesat tidak diiringi dengan perkembangan SDM, sehingga IAIN Ar-Raniry berpeluang besar dalam menciptakan ahli-ahli ekonomi syariah.

DAFTAR ISI

COVER LAPORAN PENELITIAN	ii
LEMBARAN IDENTITAS.....	iii
LEMBARAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	60
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Batasan Penelitian	12
F. Signifikansi Penelitian.....	12
BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN (Literature Review).....	11
A. Sejarah Perkembangan Ekonomi Syariah.....	11
B. Perkembangan dan Problematika Ekonomi Syariah di Indonesia.....	14
C. Peran PTAI Dalam Pengembangan Ekonomi Syariah	17
D. Peluang dan Tantangan PTAI Dalam Pengembangan Ekonomi Syariah.....	19
E. Perkembangan Ekonomi Syariah di Aceh serta Urgensinya Lulusan Ekonomi Syariah.....	21
BAB III : METODE PENELITIAN.....	24
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi Penelitian Dan Batasan Penelitian.....	24
C. Sumber Data.....	25
D. Populasi Dan Sampel	21
E. Teknis Analisis Data.....	26
F. Tahap-Tahap Penelitian.....	29
G. Sistematika Pembahasan.....	30
BAB IV : PEMBAHASAN	32
A. Pandangan Dan Harapan Pengguna Terhadap Lulusan Program Studi Ekonomi Syariah Pada IAIN Ar-Ranir	32
B. Persepsi Dan Minat Siswa SMA/Sederajat Di Kota Banda Aceh Dan Aceh Besar Terhadap Program Studi Ekonomi Syariah Di IAIN Ar-Raniry	35
C. Tantangan Dan Peluang Dalam Pembentukan Program Studi Ekonomi Syariah Di IAIN Ar-Raniry	51
BAB V : PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

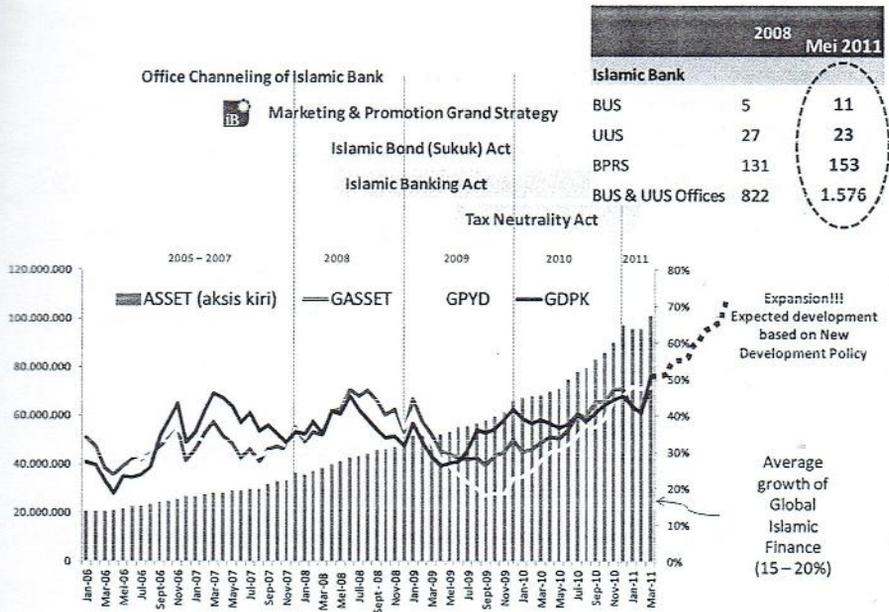
A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi syariah khususnya perbankan Syariah dimulai dengan kelahiran UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang membolehkan praktek perbankan tanpa riba beroperasi di Indonesia. Pada tahap ini muncullah beberapa Bank Perkreditan Rakyat yang berbasis syari'ah dan satu bank umum syariah yaitu Bank Muamalah. Pada tahun 1998 Pemerintah kembali menerbitkan UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan dan ditahun 2008 kembali Pemerintah menyempurnakan regulasi tentang perbankan syariah dengan menerbitkan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Undang-undang No 21. Tahun 2008 khusus mengatur regulasi perbankan syariah di Indonesia, hal ini merupakan suatu bukti bahwa perkembangan dan kebutuhan akan lembaga Ekonomi syariah telah menjadi komitmen yang tinggi dari Pemerintah.¹

Pertumbuhan perbankan syariah baik dari aspek pasar, produk maupun perkembangan kantor cabang (*office channeling*) semakin menjamur serta semakin dekat dengan nasabah. Dengan semakin berkembangnya bank-bank syariah mulai dari menengah dan mikro, usaha unit syariah hingga Bank Umum Syariah (BUS) yang mana per Mei 2011 berjumlah 1.576 kantor menandakan potensi tenaga kerja yang memiliki kompetensi dibidang ekonomi syariah sangat mendesak dan dibutuhkan. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan *share* dana pihak ketiga pada industri keuangan syariah rata-rata mengalami peningkatan -15%-20% setiap tahunnya (Gambar I). Hal ini berdampak kepada kebutuhan sumber daya manusia untuk mengisi dan mengelola industri keuangan Islam.

¹ Sultan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam dan Kedudukan Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, Jakarta, Grafiti, 1999, hlm. 157.

Gambar I: Perkembangan Bank Syariah di Indonesia



Sumber : Outlook Perbankan Syariah Tahun 2011”, Jakarta: BI, 2010

Menanggapi kondisi pertumbuhan di atas, penyiapan SDM yang siap untuk masuk dalam industri ekonomi syaria’ah di masa depan menjadi sebuah keniscayaan. Hal ini dibuktikan bahwa permintaan lulusan ekonomi Syariah, berdasarkan data dari *Institute for Management and Islamic Economic Development (IMIE)*, pada tahun 2012 pasar kerja Indonesia membutuhkan sekitar 50.000 tenaga kerja terlatih di bidang ekonomi, perbankan dan keuangan Syariah. Padahal SDM ekonomi Syariah yang tersedia saat ini hanya baru sekitar 20.000 orang. Kebutuhan akan tenaga kerja terlatih di bidang ekonomi Syariah khususnya keuangan syariah terus meningkat.²

Namun problematika yang terjadi pada saat ini adalah kekurangan sumber daya manusia yang handal dalam bidang ekonomi syariah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Universitas Indonesia (UI) diungkapkan bahwa lebih dari 90 % SDM bank syariah saat ini tidak berlatar belakang pendidikan ekonomi syariah. Hal yang senada juga disampaikan oleh Wahyu Dwi Agung (Mantan Ketua Asbisindo) dan M.

² Laporan *Institute for Management and Islamic Economic Development (IMIE)*, pada September 2012.

Syakir Sula, saat ini hanya 10 % saja SDM yang memiliki latar belakang ekonomi syariah yang bekerja di industri keuangan syariah dan 90 % lagi berlatar belakang dari industri lembaga keuangan konvensional yang di "karbitkan" untuk bekerja di lembaga keuangan syariah.³

Menurut Mustafa Edwin Nusution (Ketua Umum IAEI) baru sekitar 20-an universitas di Indonesia yang membuka jurusan ekonomi syariah. Dan hanya 1000-an lulusan yang mampu dihasilkan dalam setiap tahun. Soroso Imam Zadzuli (guru besar Universitas Airlangga) mengatakan bahwa dalam 10 tahun ke depan SDM dalam bidang ekonomi syariah sangatlah diperlukan. Sofyan Syafri Harahap (Guru besar Universitas Trisakti) mengatakan bahwa SDM industri keuangan syariah yang ada sekarang belum cukup dan belum sesuai dengan harapan (hanya mampu bekerja) tetapi belum mampu mengubah ke situasi yang lebih baik (lebih syariah).⁴

Dalam rangka menyiapkan SDM berkualitas di bidang perbankan syariah inilah berbagai perguruan tinggi di Indonesia saat ini telah mengembangkan pengkajian dan pendidikan ekonomi syariah dalam berbagai program studi, konsentrasi maupun baru sebatas penawaran mata kuliah pilihan. Walau pendidikan ekonomi syariah telah dijalankan, lulusan yang telah ada belum mampu memenuhi kebutuhan industri keuangan syariah secara jumlah. Belum lagi jika dilihat dari kompetensi lulusan yang ada belum mampu memenuhi kebutuhan yang diharapkan oleh lembaga keuangan syariah. Hal ini disebabkan belum adanya kurikulum yang standar dan baku dari lembaga pendidikan ekonomi syariah yang telah eksis. Sehingga tidak heran lulusan yang dihasilkan belum memiliki kompetensi seperti yang dibutuhkan oleh industri lembaga ekonomi syariah. Sehingga industri ekonomi syariah saat ini lebih memilih SDM perbankan konvensional yang berpengalaman untuk kemudian dididik aspek syariah dalam waktu yang sangat singkat dari pada menerima lulusan ekonomi/perbankan syariah yang masih segar.

Dalam konteks ke-Acehan, sejak tahun 2000, masyarakat Aceh telah menjalankan nilai-nilai syariat Islam dalam kehidupan dengan lahirnya beberapa qanun yang mengatur tata kehidupan secara Islami dalam masyarakat Aceh. Hal tersebut diperkuat kembali dengan kehadiran Undang-undang Pemerintahan Aceh (UUPA) No. 11 Tahun 2006. Di dalam UU No.11 Tahun 2006 BAB XXII terdapat 19 pasal (pasal 154-173) yang mengatur tentang perekonomian. Di dalam bagian kedua tentang Arah Perekonomian

³ Euis Amalia, dkk. : *Potret Pendidikan Ekonomi Islam di Indonesia, Analisis Kurikulum, Model Pembelajaran, dan Hubungan dengan kompetensi SDM Pada Industri Keuangan Syariah di Indonesia*, Jakarta, Gramata Publising, 2012, hlm. 4.

⁴Euis Amalia, dkk; 2012, hlm. 4.

disebutkan dalam ayat (1) Perekonomian di Aceh diarahkan untuk meningkatkan produktifitas dan daya saing demi terwujudnya kemakmuran dan kesejahteraan rakyat dengan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam, keadilan, pemerataan, partisipasi rakyat dan efisiensi dalam pola pembangunan berkelanjutan⁵.

Oleh karena itu, setidaknya ada tiga argumentasi dasar pemberlakuan dan pengembangan ekonomi Islam di Aceh, yaitu; Pertama alasan agama. Kedua, yuridis, dan ketiga adalah kebutuhan masyarakat. Untuk itu pengembangan ekonomi syariah di Aceh mesti di dukung oleh sumber daya manusia yang handal dalam bidang ekonomi syariah.

Pemberlakuan UUPA di Aceh mau tidak mau menuntut Pemerintah untuk memastikan bahwa semua transaksi keuangan di Aceh haruslah berbasis syariah. Dampak dari pelaksanaan UUPA dan pemberlakuan syariah Islam dalam sektor ekonomi adalah dibutuhkannya SDM yang benar-benar memahami dan mampu mengaplikasikan nilai-nilai syariah dalam aktifitas ekonomi. Dan SDM ini sudah semestinya dilahirkan dari rahim lembaga-lembaga pendidikan formal di Aceh, khususnya IAIN Ar-Raniry.

Di sisi lain, bila ditinjau dari sisi serapan dunia kerja pula, kebutuhan tenaga SDM ekonomi syariah di Aceh dapat dihitung secara sederhana sebagai berikut:

- a. Aceh mempunyai Bank Umum Syari'ah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) sebanyak 33 kantor di 23 kabupaten/kota. Ini belum termasuk kantor kas yang tersebar diberbagai kecamatan. Ada lebih 15 kantor Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) telah beroperasi di Aceh. Dan 100 lebih Baitul Qiradh. Jika asumsi setiap kantor membutuhkan minimum 8 orang pekerja maka Aceh membutuhkan lebih 1184 pekerja bank syariah.
- b. Ada lebih 5 perusahaan asuransi yang bergerak dibidang asuransi syari'ah, keberadaan Baitul Mal di setiap Kabupaten/kota, unit-unit bisnis syariah yang mulai tumbuh di Aceh, semuanya membutuhkan SDM-SDM yang memahami dengan benar dan mampu menjalankan sistem ekonomi syariah dengan baik dan benar.

Asumsi sederhana di atas menunjukkan bahwa begitu besar kebutuhan tenaga SDM ekonomi syariah yang siap pakai di Aceh. Akan tetapi realitas hari ini menunjukkan bahwa kebutuhan akan SDM yang ahli dibidang ekonomi Islam terus meningkat,

⁵ Zaki Fuad Chalil, *Peran Ulama dan Cendikiawan Aceh Dalam Pengembangan dan Sosialisasi Ekonomi Syariah*. Makalah Disampaikan pada acara Seminar Ekonomi Syariah oleh LDK al-Mizan Fakultas Ekonomi Unsyiah tanggal 18 Maret 2009 di Darussalam Banda Aceh.

sedangkan perguruan tinggi Islam di Aceh yang menyelenggarakan pendidikan ekonomi syariah sangat terbatas. Seperti prodi Syariah Muamalah Wal-iqtishad dan D3 Perbankan Syariah di Fakultas Syari'ah, IAIN Ar-Raniry, prodi Syariah Muamalah Wal-iqtishad di STAIN Malikussaleh dan STAIN Cot Kala dan beberapa lembaga pendidikan swasta. Institusi-institusi tersebut belum mampu menyuplai lulusan yang dapat memenuhi kebutuhan pasar lembaga keuangan syariah, disamping belum mampu menghasilkan lulusan ekonomi syariah yang mempunyai kompetensi yang sesuai dengan harapan pasar keuangan syariah.

Dampaknya adalah ketika pertumbuhan lembaga ekonomi syariah semakin membesar di Indonesia, akan tetapi tidak diimbangi dengan adanya lembaga pendidikan yang menyuplai SDM yang memadai, maka perjalanan ekonomi syariah terkesan tambal sulam dan sebatas nampak syariah dipermukaan saja, tukar baju atau hanya Islamisasi nama kelembagaanya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Euis Amalia dkk, salah satu langkah yang harus dilakukan oleh PTAI di Indonesia dalam pengembangan ekonomi syariah adalah mendorong perguruan tinggi untuk segera membuka program studi ekonomi syariah secara tersendiri, dimana ilmu ekonomi syariah dikembangkan dengan memadukan pendekatan normatif keagamaan dan pendekatan kuantitatif empiris yang disertai oleh komprehensif dan analisis. Bahkan jika memungkinkan untuk dapat mendirikan Fakultas Ekonomi Islam (FEI) secara mandiri⁶.

Sejalan dengan rekomendasi di atas maka Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Ar Raniry sebagai salah satu penyuplai SDM dalam ekonomi syariah mesti berusaha dengan maksimal untuk melahirkan Program Studi Ekonomi Syariah. Hal ini merupakan salah satu jawaban penting bagi memenuhi keinginan untuk mensyariahkan ekonomi Aceh dengan ekonomi Islam dan membuktikan dengan penyediaan SDM untuk maksud tersebut.

Program Studi Ekonomi Syariah dipandang sebagai ujung tombak dan sentral dalam melahirkan konsep serta ahli-ahli ekonomi syariah. Syariah merupakan ajaran yang mengatur kehidupan dalam dimensi akidah, ibadah, dan semua bentuk transaksi, khususnya pada hal-hal yang berkaitan dengan masalah keuangan. Syariah mengatur semua sisi penting kehidupan, menawarkan kesempurnaan hidup, membebaskan manusia dari berbagai ketergantungan selain kepada Allah serta menjadikan manusia terhubung

⁶ Euis Amalia, dkk, *Ibid.*, hal. 167.

erat dengan Allah, Sang Pencipta dan Pemberi rezki. Program Studi Ekonomi Syariah diharapkan mampu membentuk pola pikir masyarakat untuk bertindak dan berperilaku syariah terutama dalam memecahkan problematika ekonomi di Aceh.

Pembukaan Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam di IAIN Ar-Raniry merupakan satu jawaban yang pasti dalam mengatasi kekurangan sumber daya manusia dalam dunia ekonomi syariah. Mengingat perkembangan ekonomi syariah yang melaju pesat, maka kebutuhan akan ahli ekonomi syariah akan semakin meningkat di Aceh.

Untuk adanya kelayakan pembukaan Program Studi Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam di IAIN Ar Raniry dibutuhkan dua hal penting sebagai data awal. Pertama, bagaimana pandangan dan harapan pengguna lulusan Program Studi Ekonomi Syariah yang dapat memenuhi kebutuhan mereka. Kedua, bagaimana minat dan persepsi calon mahasiswa terhadap Program Studi Ekonomi Syariah.

Pandangan pengguna lulusan sangat penting di dapat dalam rangka penyusunan *blue print* pengembangan Program Studi Ekonomi Syariah, guna menjawab tingkat kebutuhan pengguna dan semakin mendekatkan antara realita dengan idealita.

Adapun minat dan persepsi calon mahasiswa jika didasarkan pada data ujian masuk IAIN Ar-Raniry 5 tahun terakhir, membuktikan bahwa kecenderungan calon mahasiswa untuk memilih jurusan Syariah Muamalah Wal-Iqtishad (SMI) sangatlah tinggi. Namun disebabkan kapasitas dan daya tampung masih rendah, sehingga hanya sebagian besar yang diterima di jurusan tersebut.

Untuk lebih jelasnya mahasiswa yang berminat, lulus seleksi dan mendaftar ulang mahasiswa Program Studi Muamalah dapat terlihat dalam tabel berikut:

Tabel I: Pertumbuhan Mahasiswa selama 5 tahun⁷

No	Tahun Akademik	Pendaftar	Lulus Seleksi	Mendaftar Ulang	Total
01	2008/2009	1179	120	120	120
02	2009/2010	1813	160	160	160
03	2010/2011	1826	120	120	120
04	2011/2012	1594	128	128	128
05	2012/2013	1522	162	162	162
	Total	7934	690	690	690

⁷ Laporan Tahunan IAIN Ar-Raniry tentang Jumlah Calon Mahasiswa, 2012.

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah calon mahasiswa yang mendaftar di Program Studi Muamalah menunjukkan tren yang meningkat secara signifikan, calon mahasiswa Program Studi Syariah Muamalah terus membludak dan selalu melebihi kapasitas daya tampung, artinya input mahasiswa tergolong sangat baik karena mendapatkan mahasiswa yang memang kualitasnya bagus.

Berdasarkan proyeksi data tersebut, jelas bahwa kecenderungan calon mahasiswa untuk mendalami ilmu ekonomi syariah sangatlah tinggi. Namun daya tampung yang ada masih sangat minim, sehingga hanya sebagian orang yang mendapatkan kesempatan untuk belajar ekonomi syariah di IAIN Ar-Raniry.

Dengan kehadiran Program Studi Ekonomi Syariah, maka Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam di IAIN Ar-Raniry akan dapat meningkatkan kontribusinya dalam melahirkan lulusan yang ahli dalam mengelola ekonomi serta mampu menjadi mitra pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan dan keadilan dalam perekonomian masyarakat Aceh. Masyarakat Aceh yang sejahtera tentu akan mampu mengangkat harkat dan martabat bangsanya serta bersaing dengan masyarakat internasional.

Apabila dilihat dari sisi jumlah mahasiswa yang melanjutkan pendidikan di IAIN Ar-Raniry, maka mayoritasnya adalah mahasiswa dari Aceh, khususnya Kota Banda Aceh dan Aceh Besar. Pada saat sekarang ini, Kota Banda Aceh memiliki 3 MA (Madrasah Aliyah) Negeri, 13 Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri, 5 sekolah terpadu (Swasta) dan 21 Sekolah Menengah Atas (SMA) swasta, dan 5 sekolah kejurusan negeri serta 4 sekolah kejuruan swasta. Secara keseluruhan jumlah SMA/ sederajat di kota Banda Aceh berjumlah 51 sekolah.⁸

Sedangkan Kabupaten Aceh Besar pada saat ini mempunyai 52 unit SMA/ sederajat. Jumlah tersebut tersebar diseluruh Kab. Aceh Besar dengan klasifikasi : 6 MA Negeri, 11 MA Swasta, 12 SMA Negeri, 23 SMA Swasta. Total keseluruhannya adalah 52 unit SMA/ sederajat.⁹ Secara keseluruhan total SMA/ sederajat di Kota Banda Aceh dan Aceh besar berjumlah 103 unit sekolah SMA/ sederajat.

Jika kita berasumsi bahwa setiap tahun dalam satu sekolah memiliki 100 siswa tahap akhir (kelas 3) maka jumlah calon mahasiswa di Kota Banda Aceh dan Kab. Aceh Besar berjumlah 10.300 orang. Jumlah siswa tersebut melanjutkan kuliah di program S-1 tersebar di beberapa kampus baik di Aceh maupun di luar Aceh.

⁸ Team Penyusun, *Daftar Sekolah Menengah Atas atau Sederajat di Kota Banda Aceh*, Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh, 2013.

⁹ Tim Penyusun, *Laporan Lulusan Ujian Nasional SMA/ Sederajat Kab. Aceh Besar*, Aceh Besar, 2012.

Oleh karena itu, penelitian ini ingin memotret dua hal. Pertama, bagaimana pandangan dan harapan pengguna lulusan Program Studi Ekonomi Syariah yang dapat memenuhi kebutuhan mereka. Kedua, bagaimana persepsi dan minat siswa di kota Banda Aceh dan Aceh Besar terhadap kewujudan Program Studi Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam di IAIN Ar-Raniry dalam melanjutkan pendidikan mereka.

Ada dua alasan mengapa kota Banda Aceh dan Aceh Besar menjadi tempat penelitian. Pertama, kota Banda Aceh dan Aceh Besar memiliki potensi jumlah siswa terbesar di dibandingkan dengan kabupaten/kota lain di Aceh, sehingga potensi calon mahasiswa IAIN Ar Raniry berasal dari Kota Banda Aceh dan Aceh Besar. Kedua, perubahan status IAIN Ar-Raniry menuju UIN Ar-Raniry sedikit banyaknya membentuk persepsi yang positif di kalangan masyarakat khususnya siswa-siswa di Kota Banda Aceh dan Aceh Besar yang menjadi tuan rumah bagi IAIN Ar Raniry. IAIN Ar Raniry sedang menransformasikan dirinya dari hanya mempelajari ilmu-ilmu keagamaan menuju kajian ilmu non-keagamaan dalam bingkai atau perspektif keagamaan. Hal ini akan memberikan perubahan yang sangat signifikan dalam pola kehidupan sosial kemasyarakatan masyarakat Banda Aceh dan Aceh Besar.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, ada beberapa rumusan masalah yang diketengahkan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimanakah pandangan dan harapan pengguna terhadap kelahiran Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam di IAIN Ar-Raniry?
2. Bagaimanakah persepsi siswa SMA/ sederajat di Kota Banda Aceh dan Aceh Besar terhadap Program Studi Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam di IAIN Ar-Raniry?
3. Bagaimanakah minat siswa SMA/ sederajat Kota Banda Aceh dan Aceh Besar dalam melanjutkan pendidikannya ke Program Studi Ekonomi Syariah?
4. Bagaimanakah tantangan dan peluang dalam pembentukan Program Studi Ekonomi Syariah di IAIN Ar-Raniry?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah :

1. Untuk melihat pandangan dan harapan pengguna lulusan Program Studi Ekonomi Syariah yang dapat memenuhi kebutuhan pasar keuangan syariah.
2. Untuk melihat minat siswa SMA/ sederajat Kota Banda Aceh dan Aceh Besar dalam melanjutkan pendidikannya ke Program Studi Ekonomi Syariah. Sehingga menjadi sebuah rujukan terhadap pengambil kebijakan di lingkungan IAIN Ar-Raniry dalam mempersiapkan Program Studi Ekonomi Syariah.
3. Untuk mengetahui persepsi siswa SMA/ sederajat di Kota Banda Aceh dan Aceh Besar terhadap Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Untuk menganalisis tantangan dan peluang dalam pembentukan Program Studi Ekonomi Syariah di IAIN Ar-Raniry.

D. Manfaat Penelitian

Studi tentang pandangan dan harapan dunia kerja serta minat siswa Kota Banda Aceh dan Aceh Besar dalam melanjutkan pendidikannya terhadap Program Studi Ekonomi Syariah merupakan kajian yang amat dibutuhkan dalam konteks pembentukan Program Studi Ekonomi Syariah di IAIN Ar-Raniry. Mengingat kajian ini adalah untuk mengetahui pandangan dan harapan pengguna serta melihat persepsi dan minat siswa Kota Banda Aceh dan Aceh Besar dalam melanjutkan studinya.

Pada tataran praktis, bila kajian ini mendapat hasil yang memuaskan diharapkan dapat memberikan sebuah rekomendasi terhadap pengambil kebijakan di IAIN Ar-Raniry serta pihak-pihak lainnya yang terkait untuk dapat membentuk Program Studi Ekonomi Syariah dengan tujuan untuk menghasilkan ahli-ahli ekonomi syariah ke depan. Serta juga dapat memberikan rekomendasi terhadap pelaku-pelaku ekonomi syariah untuk senantiasa mendukung pembukaan Program Studi Ekonomi Syariah di IAN Ar-Raniry.

Jika tujuan di atas tercapai dengan baik, maka secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan ilmiah dalam bidang pengembangan ekonomi syariah. Selibuhnya penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangan dalam memperkaya koleksi hasil riset yang ada dalam lingkungan IAIN Ar-Raniry.

E. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, fokus kajian minat dan persepsi siswa SMA / sederajat dikhususkan mereka yang berdomisi dan belajar dalam kawasan Banda Aceh dan Aceh Besar. Berdasarkan data yang telah didapatkan dari Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh dan Aceh Besar, jumlah sekolah tingkat atas atau sederajat di kota Banda Aceh berjumlah 51 unit sekolah, sedangkan di Aceh Besar 52 unit sekolah.

Adapun pengguna lulusan Program Studi Ekonomi Syariah yang menjadi nara sumber adalah pengambil kebijakan pada lembaga keuangan syariah baik perbankan maupun non perbankan syariah yang ada dalam kota Banda Aceh. 1 Orang dari sektor swasta, 1 orang dari perbankan syariah dan 1 orang berasal dari asuransi syariah.

F. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini sangat penting dilakukan guna mengetahui kelayakan untuk membuka satu prodi atau satu fakultas. Dengan penelitian ini diharapkan mampu memotret tingkat persepsi dan minat siswa dalam melanjutkan pendidikan mereka ke perguruan tinggi khususnya ke IAIN Ar-Raniry. Disamping itu penelitian ini juga akan menggambarkan bagaimana SDM keluaran IAIN Ar Raniry, khususnya Program Studi Ekonomi Syariah yang dapat memenuhi harapan pengguna. Sehingga penelitian ini akan mendekatkan antara harapan dan kenyataan antara penyedia SDM dengan kebutuhan dunia kerja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pandangan responden terhadap pembentukan prodi ekonomi syariah di IAIN Ar Raniry sangat baik. Para responden mempunyai harapan yang tinggi terhadap lulusan prodi ekonomi syariah, seperti mampu mengisi kekurangan tenaga kerja disektor keuangan mahupun pemerintahan dan swasta. Bahkan lebih jauh dari lulusan prodi ini diharapkan mampu membawa perubahan bagi praktek perbankan syariah hari ini lebih baik dan lebih syariah.
2. Berdasarkan nilai interpretasi dari skor min, maka tingkat minat siswa SMA/ sederajat Kota Banda Aceh dalam melanjutkan pendidikannya ke prodi ekonomi syariah adalah pada tingkat yang sederhana. Sementara rata-rata nilai min terhadap persepsi secara keseluruhan adalah 4,55. Berdasarkan nilai interpretasi dari skor min, maka tingkat persepsi siswa SMA/ sederajat di Kota Banda Aceh terhadap prodi ekonomi syariah IAIN Ar-Raniry adalah tinggi. Adapun sumber informasi yang mempengaruhi minat dan persepsi siswa adalah berasal dari teman/alumni (47%), Brosur IAIN/Fakultas (34,9%), Guru sekolah (23,4%), Orang tua (21,4%), Website/internet (19,1%), koran (18,1%), Dosen IAIN Ar-Raniry (6,3%) dan lainnya (3,9%).
3. Korelasi antara minat dan persepsi menunjukkan bahwa minat siswa SMA/ sederajat Kota Banda Aceh dalam melanjutkan pendidikannya ke prodi ekonomi syariah mempunyai hubungan dengan persepsi siswa prodi ekonomi syariah, pertaliannya adalah sederhana tinggi dengan $r = 0.422$. Adapun pengaruh persepsi siswa terhadap minat dapat disimpulkan dari berada pada tingkat hubungan sederhana tinggi. Ini berdasarkan uji analisis korelasi dengan $r = 0.422$ antara minat dengan persepsi, varians $r^2 = 0.178$ pula menunjukkan bahawa 17,8 % dari pada minat siswa disebabkan oleh persepsi responden siswa dalam melanjutkan pendidikannya ke prodi Ekonomi Syariah .
4. Perkembangan ekonomi dan industri keuangan syariah terus tumbuh dengan pesat dari waktu ke waktu. Perkembangan ini membutuhkan SDM yang banyak guna memenuhi kebutuhan pasar industri keuangan syariah. IAIN Ar-Raniry sebagai salah

satu PTAI yang ada di Indonesia merupakan institusi pendidikan yang sangat berperan dalam menjawab permasalahan ini. IAIN Ar-Raniry berpeluang besar dalam menciptakan ahli-ahli ekonomi syariah. Kehadiran prodi ekonomi syaria'ah di IAIN Ar-Raniry dengan pendekatan filosofis- normatife dan positif-empiris mampu melahirkan SDM yang memadai dan mempunyai daya saing yang tinggi guna memenuhi pangsa pasa industri keuangan syaria'ah.

B. Saran

1. Perkembangan ekonomi dan industri keuangan syariah terus tumbuh dengan pesat dari waktu ke waktu. Perkembangan ini membutuhkan SDM yang banyak guna memenuhi kebutuhan pasar industri keuangan syariah. IAIN Ar-Raniry sebagai salah satu PTAI yang ada di Indonesia merupakan institusi pendidikan yang sangat berperan dalam menjawab permasalahan ini. Oleh karena itu kehadiran prodi ekonomi syariah harus dengan pendekatan filosofis- normatife dan positif-empiris sehingga mampu melahirkan SDM yang memadai dan mempunyai daya saing yang tinggi guna memenuhi pangsa pasa industri keuangan syaria'ah.
2. Dibutuhkan tingkat keseriusan yang tinggi dari pimpinan IAIN untuk melahirkan dan mewujudkan prodi ekonomi syariah ini, seperti adanya kebijakan anggaran, perekrutan dosen dan ketersediaan sarana prasarana.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Hussin Baharuddin, *Kaedah Kuantitatif Suatu Pengenalan*, Selangor, Darul Ehsan: Dewan Bahasa dan Pustaka, 1989.
- Anonymous, *Menggodok Kurikulum Menyiapkan SDM Andal*, Majalah Sharing, Edisi April, Jakarta, 2009.
- At-Tariqi, Abdullah Abdul Husain. *Ekonomi Islam: Prinsip, Dasar dan Tujuan*. (Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2004.
- Coakes, S. J. *SPSS Version 12.0 for Windows Analysis Without Anguish*. Australia. National Library of Australia. 2005.
- Davies, J.A. *Elementary Survey Analysis*. New Jersey. Prentice Hall. 1971.
- Dawam Raharjo, Menegakan Syariat Islam di Bidang Ekonomi, dalam Adiwarmar Karim, *Bank Islam: analisis fiqh dan Keuangan*, IIT Indonesia, Jakarta, 2003.
- Erll Babbie, *The practice of Social Research*, c.10. USA: Thomson Learning, 2004.
- Euis Amalia, dkk, *Potret Pendidikan Ekonomi Islam di Indonesia, Analisis Kurikulum, Model Pembelajaran, dan Hubungan dengan kompetensi SDM Pada Industri Keuangan Syariah di Indonesia*, Jakarta, Gramata Publising, 2012.
- Herdiansyah Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Cet III Jakarta: Salemba Humanika, 2012.
- Heri Sudarsono, *Konsep Ekonomi Islam: Suatu Pengantar*, Yogyakarta: Ekonisia, 2002.
- <http://ekis.pasca.ugm.ac.id>, di Akses Pada Tgl. 08 Juni 2013.
- Husein Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2005.
- Jaafar Muhammad, *Asas Pengurusan Perniagaan*, Selangor: Fajar Bakti Sdn Bhd, 2003.
- Javed Ansari, Ekonomi Islam antar Neoklasik dan Strukturalis: Laporan dari Islamabad dalam *Islamisasi Ekonomi: Suatu Sketsa Evaluasi dan Prospek Gerakan Perekonomian Islam*, (Amrullh dkk., e.,) PLP2M, Yogyakarta, 1985.
- Laporan *Institute for Management and Islamic Economic Development (IMIE)*, pada September 2012.
- Laporan Tahunan IAIN Ar-Raniry tentang Jumlah Calon Mahasiswa, 2012.

M Cholil Nafis. Corak Pemikiran Hukum Ekonomi Islam di Indonesia. Diakses dari <http://www.republika>. Di akses pada tanggal 30 Nov 2009.

Mohd Shafīe Abu Bakar , *Metodologi Penyelidikan*, ed. Kedua, Universiti kebangsaan Malaysia: UKM Bangi, 1995.

Muhammad Najib Abdul Ghaf), *Penyelidikan Pendidikan*, Johor Bahru: Penerbit UTM, 1999.

Muhammad Zulham, Prospek Ekonomi Islam Indonesia. Diakses dari <http://www.dilibrary.net/images/topics/Materi%20-%20zulham.pdf>. Tanggal 30 Januari 2007

Pallant, J. *SPSS Survival Manual: A Step by Step Guide to Data Analysis Using SPSS for Window*. Ed. Ke-3. Berkshire. McGraw-Hill and Open University Press, 2007.

Sudin Haron, *Islamic Banking: Rules and Regulations*, Pelanduk Publications, Petaling Jaya, 1997, hlm. 2. Sami Hassan Hamoud, *Progress of Islamic Bankin: the Aspirations and the Realities*, Islamic Economic Studies, vol 2 No.1. December 1994,.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, c. 1*, JakartaL Rineka Cipta, 1997.

Sultan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam dan Kedudukan Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, Jakarta, Grafiti, 1999.

Tabachnick, B.G & Fidell. L. S. (2001). *Using Multivariate Statistics*. Ed. Ke-4. Boston. Allyn & Bacon.2001.

Team Penyusun, *Daftar Sekolah Menengah Atas atau Sederajat di Kota Banda Aceh*, Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh, 2013.

Tim Penyusun, *Laporan Lulusan Ujian Nasional SMA/Sederajat Kab. Aceh Besar*, Aceh Besar, 2012

Zaki Fuad Chalil, *Peran Ulama dan Cendikiawan Aceh Dalam Pengembangan dan Sosialisasi Ekonomi Syariah*. Makalah Disampaikan pada acara Seminar Ekonomi Syariah oleh LDK al-Mizan Fakultas Ekonomi Unsyiah tanggal 18 Maret 2009 di Darussalam Banda Aceh.